

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi salah satu tujuan wisata wisatawan lokal atau mancanegara. Provinsi yang beribukota di Kota Bandung ini mempunyai kekayaan alam dan potensi wisata alam yang melimpah. Setiap kota dan kabupaten di Jawa Barat memiliki keunggulan dan ciri khas tersendiri yang membedakannya sendiri dengan wilayah lain. Mulai dari wisata alam yang ditawarkannya, hasil kerajinan tangan yang dibuatnya, pakaian adat yang dikenakannya, hingga bahasa daerah yang digunakannya juga kadang berbeda. Ini merupakan salah satu kekayaan daerah yang dimiliki oleh salah satu provinsi terpadat di Indonesia.

Banyak sekali potensi wisata yang ada di Jawa Barat mulai dari berwisata ke gunung, pantai, perkebunan, perkemahan, hingga wisata perkotaan. Gunung Tangkuban Parahu ini merupakan salah satu gunung yang masih aktif di Indonesia. Gunung Tangkuban Parahu ini memiliki 10 buah kawah diantaranya adalah Kawah Ratu, Kawah Upas dan Kawah Domas yang dapat dilihat dan dinikmati oleh para wisatawan.

Saat ini Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang gencar dalam mempromosikan potensi wisata yang ada di wilayahnya. Kabupaten Subang sendiri cukup banyak memiliki potensi wisata alam, diantaranya adalah Gunung Tangkuban Parahu, pemandian air panas Ciater, hingga Wisata Alam Capolaga. Dengan seiring berkembangnya teknologi dan kemudahan mendapatkan informasi melalui berbagai media, wisatawan pun akan dengan mudah mendapatkan informasi mengenai tempat wisata yang akan dikunjunginya saat

**Nilu Puspa Dewi, 2017**

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA GUNA MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATAWAN DI WISATA ALAM CAPOLAGA KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

liburan nantinya.. Berikut di bawah ini merupakan data jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Subang

**Tabel 1.1**  
**Data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Subang**

Tahun	Jumlah Lokasi Objek Wisata	Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Domestik	%	Jumlah Wisatawan Asing	%
2010	32	5.478.471	5.418.707	98,91	59.764	1,09
2011	35	5.498.792	5.429.594	98,74	69.135	1,26
2012	35	3.060.960	2.852.513	93,19	208.447	6,81
2013	38	3.277.710	3.116.420	95,08	161.290	4,92
2014	39	3.398.262	3.227.988	94,99	170.274	5,01

Sumber : Disbudparpora Kabupaten Subang

Melihat dari data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Subang pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah objek wisata semakin meningkat mulai dari tahun 2010 hingga 2014. Melihat dari data ini dapat dilihat bahwa potensi wisata yang ada di Kabupaten Subang semakin banyak yang dapat dijadikan menjadi salah satu tujuan wisata wisatawan. Namun dari data tersebut dapat dilihat juga bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang datang masih *fluktuatif* atau belum stabil sehingga setiap tahunnya yang berkunjung ke Kabupaten Subang sendiri tidak selalu sama, kadang meningkat dan kadang pula menurun baik itu wisatawan domestik sendiri hingga wisatawan mancanegara.

Kabupaten Subang sendiri memiliki banyak lokasi wisata yang beragam seperti Ciater *Highland Resort*, Curug Agung, Curug Bentang, Curug Cibareuhbeuy, Curug Cijalu, Curug Cileat, Desa Wisata Sari Bunihayu, Desa Adat Wisata Wangunharja, Wisata Air Cigayonggong, Sariater *Spa Spring Resort*, Penangkaran

Buaya Blanakan, Kolam Renang Tirta Galih, dan Capolaga *Adventure Camp* atau yang sekarang lebih dikenali dengan sebutan Wisata Alam Capolaga.

Wisata alam Capolaga merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Subang yang terletak di Kampung Panaruban, Desa Cicadas, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang. Letak wisata alam Capolaga sendiri berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bandung. Kawasan Capolaga sendiri memiliki daya tarik wisata alam yang cukup menarik yaitu adanya tiga curug unik yang terbentuk dari pertemuan beberapa sungai yang melingkari kawasan Capolaga. Nama tiga curug ini adalah Curug Karembong, Curug Sawer Curug, dan Curug Goa Badak. Selain tiga curug tersebut kawasan Capolaga sendiri memiliki flying fox, tracking area, photography spot, hingga family atau company gathering.

Fasilitas yang ada di kawasan Capolaga diantaranya adalah main gate dan loket karcis, lahan perkemahan, kolam renang, kantor pengelola, pusat informasi, toilet umum, lapangan parkir, warung-warung yang menyediakan minum dan makan, *shelter* untuk beristirahat, mushola, hingga villa.

Namun fasilitas dan kegiatan yang disediakan oleh kawasan Capolaga sendiri keadaannya masih kurang maksimal dan kurang mendukung dalam aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan yang datang. Pihak pengelola harus mampu untuk mengembangkan atau memaksimalkan semua potensi yang ada di kawasan Capolaga sendiri agar wisatawan yang datang semakin nyaman dan dapat terpuaskan. Berikut di bawah ini adalah data jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan Capolaga sendiri.

**Tabel 1.2**  
**Data kunjungan wisatawan ke kawasan Capolaga**

Destinasi Wisata	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017 ( Januari – februari )
Wisata Alam	7.223	11.373	11.925			

Nila Puspa Dewi, 2017

PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA GUNA MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATAWAN DI WISATA ALAM CAPOLAGA KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Capolaga				15.764	28.713	5.345
----------	--	--	--	--------	--------	-------

Sumber : Wisata Alam Capolaga

Melihat data kunjungan wisata ke kawasan Capolaga dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 hingga pertengahan 2014. Peningkatan kunjungan paling besar terjadi dari tahun 2012 ke 2013 dengan selisih sebesar 4.150. Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kawasan Capolaga sendiri memiliki potensi wisata yang dapat diunggulkan dalam menarik wisatawan untuk datang dan berkunjung.

Fasilitas yang dibangun atau dibuat oleh suatu tempat wisata haruslah baik karena dengan baik fasilitas yang dimiliki oleh suatu tempat wisata adalah hal yang penting karena dapat membuat para wisatawan merasa senang, nyaman dan puas berada di tempat wisata alam tersebut.

Tidak hanya membuat para wisatawan yang datang ke Wisata Alam Capolaga merasa senang, nyaman dan puas tapi juga dapat membuat wisatawan akan datang kembali ke Wisata Alam Capolaga atau akan menjadi repeater dan juga diharapkan akan menarik wisatawan lain yang belum pernah datang ke Wisata Alam Capolaga.

Banyaknya dampak positif dari berkembangnya fasilitas dari mulai akan membuat wisatawan yang datang ke Wisata Alam Capolaga merasa senang dan nyaman juga dapat membuat para wisatawan menjadi repeater dengan begitu harus ada upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan fasilitas guna meningkatkan pengalaman wisatawan yang datang ke Wisata Alam Capolaga.

Dengan upaya yang benar untuk mengembangkan fasilitas di Wisata Alam Capolaga haruslah menempuh langkah strategis untuk menentukan upaya yang perlu dan benar yang akan dilakukan atau diterapkan di Wisata Alam Capolaga. Pengembangan fasilitas wisata di Wisata Alam Capolaga akan dibandingkan dengan wisata alam sejenis yaitu Ciwangun Indah Camp dan Pine Forest Camp yang diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan fasilitas yang ada di Wisata Alam Capolaga.

Pemilihan tempat di Ciwangun Indah Camp dan juga Pine Forest Camp sebagai perbandingan karena memiliki karakteristik tempat yang sama, dan daya tarik yang sama namun pada Ciwangun Indah Camp memiliki lebih banyak pengunjung yang datang dan pada Pine Forest Camp memiliki keunikan yang selalu menjadi motivasi wisatawan untuk datang ke Pine Forest Camp. Keunikan itu adalah adanya helipad, kereta gantung dan juga pemandangan hutan pinus yang indah.

Persamaan karakteristik dari ketiga tempat tersebut adalah sama-sama merupakan kawasan wisata berbasis alam dan juga dapat digunakan untuk aktivitas camping. Persamaan dari daya tarik ketiga tempat tersebut adalah ketiganya menyediakan area untuk camping, memiliki area outbound dan sama-sama memiliki air terjun.

Yang menjadi perhatian penulis dalam hal ini adalah mayoritas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan adalah melihat dan menikmati keindahan air terjun, bermain *flying fox*, atau *tracking*. Dengan fasilitas yang kurang mendukung dan kegiatan yang dilakukan mayoritas hanya itu saja maka waktu berkunjung yang dihabiskan oleh wisatawan sendiri hanya sebentar.

Pengunjung berpendapat bahwa mereka lebih memilih untuk datang ke Ciwangun Indah Camp dan Pine Forest Camp jika di bandingkan dengan Wisata Alam Capolaga. Berdasarkan pemaparan dan masalah di atas, maka dari itu diperlukan adanya kajian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengembangan Fasilitas Wisata Guna Meningkatkan Pengalaman Wisatawan di Wisata Alam Capolaga Kabupaten Subang”**.

## **B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan yaitu, jika pengembangan fasilitas di wisata alam capolaga tidak dikembangkan maka perkembangan sebagai kawasan wisata alam tidak akan efektif.

Karena fasilitas wisata yang disediakan oleh Wisata Alam Capolaga belum dikembangkan dengan optimal, maka *image* wisata alam yang dibangun oleh Wisata Alam Capolaga pun akan dipandang monoton oleh wisatawan yang datang ke Wisata Alam Capolaga dan akan memberikan pengalaman wisata yang tidak memuaskan.

## 2. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka diperlukan batasan dalam permasalahan tersebut, yaitu mengenai pengembangan fasilitas wisata guna meningkatkan pengalaman wisata di Wisata Alam Capolaga dengan membandingkan dengan Wisata Alam sejenis.

## C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fasilitas wisata yang ada di Wisata Alam Capolaga ?
2. Bagaimana pengalaman wisata para wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Capolaga?
3. Bagaimana pengembangan fasilitas wisata untuk meningkatkan pengalaman wisatawan berdasarkan hasil studi komparatif di tempat – tempat sejenis ?

## D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi kondisi fasilitas yang sudah ada di Wisata Alam Capolaga.
2. Mengidentifikasi pengalaman wisata para wisatawan di Wisata Alam Capolaga.
3. Menyusun langkah pengembangan fasilitas wisata berdasarkan hasil studi

komparatif di tempat – tempat wisata sejenis.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi penulis, penelitian dapat memberikan pengalaman penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang kepariwisataan yang diaplikasikan secara nyata.
2. Bagi pengelola, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk diaplikasikan di Wisata Alam Capolaga.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Wisata Alam Capolaga sebagai kawasan wisata alam yang ada di Kabupaten Subang.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengkaji kebijakan-kebijakan pariwisata di bidang wisata alam.
5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemberi informasi mengenai Wisata Alam Capolaga sebagai kawasan wisata alam di Kabupaten Subang dan dapat menjadi sumber data bagi peneliti selanjutnya.
6. Bagi Program Studi Manajemen Resort dan Leisure Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan penelitian.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Urutan penulisan dalam penelitian ini meliputi :

**BAB I** : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

**BAB II** : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian teori, hipotesis dan kerangka pemikiran

**BAB III** : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian

**BAB V** : Kesimpulan dan Rekomendasi

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**